

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Profil Sekolah

a. Letak Geografis

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fazhira didirikan pada tahun 2010 dengan letak geografis di Jalan Sudirman Gang Laksana tepatnya di Desa Cinta Rakyat kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, Indonesia.

b. Sejarah Pendidikan

Pada awalnya sebelum di bangunnya bangunan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fazhira, kegiatan pembelajaran menggunakan rumah warga yang tepat berada didepan gedung sekolah saat ini. Yang pada saat itu memakai peralatan seadanya dengan bangunan yang hanya berdindingkan tepas.

Selama proses pembangunan berlangsung, seluruh siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran di bangunan yang setengah jadi. Itu berlangsung pada tahun 2010.

Peserta didik SDIT AL-FAZHIRA berasal dari masyarakat Desa Cinta Rakyat, Desa Saentis, Desa Percut, Desa Tanjung Selamat serta Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Sebagian besar mata pencaharian orang tua siswa adalah sebagai petani dan buruh. Hal ini akan mempengaruhi kondisi peserta didik dalam memenuhi kebutuhan pribadi untuk keperluan sekolah. Di samping itu perhatian dan kepedulian orang tua terhadap pembelajaran putra - putrinya juga kurang maksimal. SDIT Al-Fazhira pada Tahun Pelajaran 2017/2018 memiliki 16 rombongan belajar. Dengan jumlah peserta didik 567 siswa, tenaga pengajar berjumlah 25 guru (termasuk kepala sekolah) dan penjaga (pesuruh) 1 orang. Pengelolaan pendidikan berjalan secara maksimal serta berusaha memanfaatkan sarana prasarana yang sudah ada. Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan peserta didik berolahraga masih sangatlah minim, di antaranya adalah lapangan bola volly,

bulu tangkis, kegiatan olahraga yang lain (mempergunakan halaman depan sekolah) sedangkan sepak bola serta yang memerlukan tempat yang luas mempergunakan Lapangan Desa.

Sekolah berusaha untuk membina dan membekali peserta didiknya dengan ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Selain mata pelajaran yang wajib ditempuh, sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu Ekskul Olimpiade dan Tilawah Qur'an. Pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan juga terus dikembangkan dalam rangka mewujudkan tenaga yang profesional

Table 4.1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	SD Islam Terpadu Al-Fazirah
Nomor Statistik	102070106001
Provinsi	Sumatera Utara
Kecamatan	Percut sei Tuan
Desa/Kelurahan	Cinta Rakyat
Jalan dan Nomor	Jalan Sudirman Gang Laksana
Telepon	-
Faxcimile/fax	Pedesaan
Status Sekolah	Swasta
Kelompok Sekolah	-
Akreditasi	
Tahun Berdiri	2010
Tahun Perubahan	2015
Kegiatan Belajar	Pagi-Siang
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	Pedesaan
Terletak Pada Lintasan	Desa
Keanggota Rayon	Seokolah

2. Data Siswa SDIT Al-Fazirah

Adapun jumlah siswa di SDIT Al-Fazirah Desa Cinta Rakyat dari mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 berjumlah 567 siswa, dari 6 kelas yang ada. Adapun perinciannya:

Table 4.2. jumlah Siswa

Tahun Pelajaran	L	P	Jumlah	Keterangan
2012/2013	24	28	52	
2013/2014	30	23	53	
2014/2015	56	46	102	
2015/2016	54	56	100	
2016/2017	62	58	120	
2017/2018	58	72	130	
Jumlah	284	283	567	

Penelitian ini dilakukan di SDIT AL-FAZIRAH Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut sei Tuan Kabupaten Deli Serdangtepatnya di Kelas IV^b semester genap tahun ajaran 2017/2018. Luas ruangan Kelas IV^b adalah 7 x 8 meter dengan ruangan yang sudah ber-asbes dan fasilitas ruangan yang cukup lengkap seperti kipas angin, lampu dan lantai yang sudah berkeramik serta siswa yang berjumlah 33 orang, yaitu laki-laki 21 orang dan perempuan 12 orang. Sarana dan prasarana yang tersedia diantaranya yaitu white-board, spidol, jam dinding, poster kepahlawanan, gambar dan media belajar, meja dan kursi yang berjumlah 33 buah, 2 buah meja guru beserta kursi, lemari loker penyimpanan tas siswa. Penelitian ini dilaksanakan sesuai izin kepala SDIT AL-FAZIRAH serta guru Wali Kelas IV^b.

B. Visi Misi, Moto, dan Tujuan SDIT AL-FAZHIRA

a. Visi Sekolah

”Terwujudnya manusia muslim berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, dan handal di bidang iptek”. Indikator :

1. Menunjukkan sikap dan perilaku muslim yang kaffah
2. Giat beribadah
3. Hormat pada orangtua, guru, dan sesame
4. Output lulusan di terima di SMP favorit
5. Meraih prestasi dalam kompetisi akademik
6. Mampu menggunakan media teknologi informasi

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran keagamaan yang optimal sebagai nilai plus.
2. Membiasakan budaya keagamaan dalam kehidupan sekolah
3. Mengadakan kegiatan pengembangan diri dan kegiatan ekstra kurikuler bidang keagamaan.
4. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan dan metode bervariasi.
5. Mengembangkan bakat khusus akademik siswa.
6. Mengembangkan pembelajaran berwawasan iptek

c. Moto

Terampil, cerdas dan berakhlak mulia.

d. Tujuan

Menciptakan insan yang berakhlak mulia, bertaqwa, cakap, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, beramal, berilmu, mempunyai ketrampilan menuju terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

C. Deskripsi Keadaan Awal Siswa

1. Deskripsi Keadaan Awal Siswa

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah ke lokasi penelitian. Terlebih dahulu peneliti menemui Kepala SDIT AL-FAZIRAH Desa Cinta Rakyat

di ruangan Kepala Sekolah untuk meminta izin observasi awal serta menceritakan apa saja yang akan dilakukan sewaktu melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Setelah mendapat izin dari pihak sekolah dilanjutkan dengan melakukan observasi awal dengan guru kelas kemudian selang beberapa minggu kemudian dilanjutkan observasi langsung di kelas IV^b dengan tujuan untuk mengidentifikasi kondisi ruangan kelas yang akan diteliti nantinya. Kemudian peneliti mewawancarai guru kelas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi Bab Disiplin.

Jadi untuk meningkatkan belajar siswa, peneliti menggunakan Strategi pembelajaran *Mind Mapping*. Pada pertemuan awal siswa diberikan tes awal sebelum diberikan pelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Bab Disiplin. Berikut disajikan persentase jawaban dari soal-soal yang diberikan pada saat *free test* (tes awal).

Table 4.3. Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awa (FreeTest)

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Keterangan
1	Aditra Daniwa Azhary	40	Sangat Rendah
2	Adlin Endi Kurniawan	40	Sangat Rendah
3	Ahmad ghazalli	30	Sangat Rendah
4	Alvino Pratama	50	Sangat Rendah
5	Anatasya Putri Sembiring	80	Tinggi
6	Aranda Galih Putra	40	Sangat Rendah
7	Ardan Annas	50	Sangat Rendah
8	Aurel Herdian	30	Sangat Rendah
9	Dani Siregar	40	Sangat Rendah
10	Dirga Prayoga	40	Sangat Rendah
11	Finza Aria Sandy	90	Sangat Tinggi
12	Gigi Tegar	50	Sangat Rendah
13	Habib Pratama Dikin	40	Sangat Rendah
14	Hanifah Azurah	60	Rendah
15	Helvin Ramadhan	50	Sangat Rendah
16	Kayla Amanda Putri	70	Sedang
17	Kayla Cantika azhar	100	Sangat Tinggi

18	Landi Adrio	70	Sedang
19	M. Bagus Wiranata	30	Sangat Rendah
20	M. Raffly Az-zuhri	50	Sangat Rendah
21	M. Yusuf Sinulingga	30	Sangat Rendah
22	Nadine Alisyah Putri	30	Sangat Rendah
23	Natasya Febiola	70	Sedang
24	Nur'ani Devani	50	Sangat Rendah
25	Nuri Sabilah	50	Sangat Rendah
26	Rafi Sanjaya	80	Tinggi
27	Rendi ananda Putra	70	Sedang
28	Rhadit Kurniawan	40	Sangat Rendah
29	Riska Vira Syahputri	30	Sangat Rendah
30	Rizky Aftian	40	Sangat Rendah
31	Shella Khairati Siregar	70	Sedang
32	Siti Nayla	60	Rendah
33	Tegar Tri Ramadhan	40	Sangat Rendah
Jumlah		1710	
Rata-rata		51.81818182	

Nama-nama siswa diperoleh melalui absensi siswa kelas IV SDIT AL-FAZIRAH Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa pada tes awal dalam menguasai materi subbab Disiplin. Dengan nilai rata-rata 51.81818182 dari 33 siswa terdapat (27.27272727%) atau hanya 9 orang siswa yang masuk kategori tuntas belajar dan terdapat (72.72727273%) atau 22 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas belajar pada sub bahasan materi Disiplin. Jika hasil belajar tersebut dikategorikan dengan menggunakan skala lima, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

Table 4.4. Rekapitulasi Hasil Test siswa Sebelum Diajarakan Metode Diskusi

persentasi hasil belajar	tingkat hasil belajar	jumlah siswa	persentasi banyak jumlah siswa
90-100	sangat tinggi	2	6.060606061 %

80-89	Tinggi	2	6.060606061 %
65-79	Sedang	5	15.15151515 %
55-64	Rendah	2	6.060606061 %
0-54	sangat rendah	22	66.66666667 %
Jumlah		33	100 %

Berdasarkan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh :

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{NS}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{9}{33} \times 100 \% \\
 &= \frac{900 \%}{33} \\
 &= 27.27272727 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh data siswa yang medapat nilai <65 dengan kategori rendah sebanyak 2 orang siswa (6.060606061 %), kategori sangat rendah sebanyak 22 orang siswa (66.66666667 %), sedangkan yang dinyatakan tuntas hanya 9 orang siswa (27.27272727%).

Dari hasil tes awal dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata dan belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila tingkat ketuntasan belajar sebesar >65 %.

Berdasarkan tes yang diajukan, maka didapat permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal. Menurut hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya adalah :

- a. Siswa masih kurang berkonsentrasi dalam menyelesaikan soal.
- b. Siswa sulit memahami kalimat dengan baik, Karena menurut mereka soal Bahasa Indonesia adalah soal yang menjebak.
- c. Siswa mudah lupa untuk mengingat pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti memfokuskan pmasalah kepada kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi disiplin pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Setelah diperoleh letak kesulitan dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru serta tes awal, peneliti merencanakan suatu alternative pemecahan masalah adalah belajar dengan menggunakan metode demonstrasi. Sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu pada tahap perencanaan siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan ini yang merupakan penggunaan metode demonstrasi dalam sub materi Disiplin adalah peneliti. Kegiatan ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sebagaimana yang tertera dalam lampiran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain :

1. Sebelum masuk kedalam kelas terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam.
2. Peneliti memperkenalkan diri kepada semua siswa/siswi yang hadir di kelas IV SDIT Al-Fazirah Desa Cinta Rakyat.
3. Peneliti menyampaikan tujuan dari mempelajari materi Bab Disiplin.
4. Menjelaskan kepada siswa tentang lankah-langkah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.
5. Siswa diminta untuk memperhatikan dan menyimak materi Bab Disiplin.

6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum dipahami.
7. Membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas IV^b saat melaksanakan proses belajar mengajar di kelas IV^b berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan scenario yang telah direncanakan. Bentuk observasi yang dilaksanakan yaitu seperti pada table terlampir yaitu kondisi siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar :

- a. Masih ada beberapa siswa yang tidak serius dalam memperhatikan penjelas guru.
- b. Masih ada siswa yang tidak berani bertanya.
- c. Siswa bekum mamou membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas.

Analisis Data I

Pada pertemuan siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 16 maret 2018, setelah materi penjelasan diberikan, guru memberikan tes pembahasan pantun dan mendengarkan pengumuman yang mana hal itu terkait dengan materi Bab Disiplin. Secara singkat tingkat keterampilan siswa dalam memahami ciri-ciri pantun dan mendengarkan pengumuman pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut :

Tabel 4.5. Hasil Tes Materi Disiplin Kinerja Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Keterangan
1	Aditra Daniwa Azhary	70	Sedang
2	Adlin Endi Kurniawan	50	sangat rendah
3	Ahmad ghazalli	40	sangat rendah
4	Alvino Pratama	60	sangat rendah
5	Anatasya Putri Sembiring	90	sangat tinggi
6	Aranda Galih Putra	60	Rendah
7	Ardan Annas	60	Rendah

8	Aurel Herdiyan	60	Rendah
9	Dani Siregar	60	Rendah
10	Dirga Prayoga	50	sangat rendah
11	Finza Aria Sandy	90	sangat tinggi
12	Gigi Tegar	60	Rendah
13	Habib Pratama Dikin	60	Rendah
14	Hanifah Azurah	70	Sedang
15	Helvin Ramadhan	70	Sedang
16	Kayla Amanda Putri	80	Tinggi
17	Kayla Cantika azhar	90	sangat tinggi
18	Landi Adrio	80	Tinggi
19	M. Bagus Wiranata	50	sangat rendah
20	M. Raffly Az-zuhri	60	Rendah
21	M. Yusuf Sinulingga	60	Rendah
22	Nadine Alisyah Putri	60	Rendah
23	Natasya Febiola	70	Sedang
24	Nur'ani Devani	60	Rendah
25	Nuri Sabilah	60	Rendah
26	Rafi Sanjaya	80	Tinggi
27	Rendi ananda Putra	60	Rendah
28	Rhadit Kurniawan	50	sangat rendah
29	Riska Vira Syahputri	60	Rendah
30	Rizky Aftian	60	Rendah
31	Shella Khairati Siregar	80	Tinggi
32	Siti Nayla	60	Rendah
33	Tegar Tri Ramadhan	40	sangat rendah
Jumlah		2110	
Rata-rata		63.93939394	

Berdasarkan tabel 4.5. di atas, hasil tes siswa dalam memahami pembahasan pantun dan mendengarkan pegumuman pada materi Bab Disiplin pada siklus I dinilai dari hasil tes yang diberikan kepada 33 orang siswa. Yang belum tuntas sebanyak 24 Orang siswa (33.33333333%) dan sebanyak 11 orang siswa dikategorikan tuntas (66.66666667%). Pada siklus I ini nilai rata-rata siswa sebesar 63.93939394%. Peningkatan pada hasil tes ini cukup baik dari segi ketuntasan memahami pembahasan pantun dan mendengarkan pengumuman

namun masih perlu dilakukan tindakan penelitian lanjutan pada siklus II. Secara klasikal dapat dilihat padah tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6. Hasil Klasikal dalam Memahami Materi Disiplin

persentasi hasil belajar	tingkat hasil belajar	jumlah siswa	persentasi banyak jumlah siswa
90-100	sangat tinggi	3	9.090909091
80-89	Tinggi	4	12.12121212
65-79	Sedang	4	12.12121212
55-64	Rendah	15	45.45454545
0-54	sangat rendah	7	21.21212121
Jumlah		33	100

Setelah itu peneliti jugak tidak lepas dari observasi, peneliti di observasi pada pertemuan dan kedua yang dilakukan guru kelas. Adapun penilaian dapat dilihat dari tabel 4.7. dibawah ini :

Tabel 4.7. Observasi Guru Siklus I

No.	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		SB	B	C	K
1.	Memulai Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran 		√ √		
2.	Mengelola Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan bahan • Memberi contoh • Menggunakan alat/media pengajaran • Memberi kesempatan siswa untuk aktif • Memberi penguatan 		√ √ √ √ √		
3.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur penggunaan waktu • Mengorganisasikan siswa • Mengatur dan memanfaatkan sumber belajar 		√ √ √		
4.	Melaksanakan penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran 		√		
5.	Mengakhiri pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran • Memberikan tindak lanjut 		√ √		
Jumlah skor		39 : 13 = 3			
Keterangan		Baik			

Pada tabel 4.7. hasil observasi pada kegiatan guru pada siklus I mendapat hasil yang baik. Hal ini terlihat dari keseluruhan aspek yang dinilai guru telah mendapatkan rata-rata setiap aspek dengan kategori baik. Dengan jumlah skor adalah 3 dalam kategori adalah baik.

Hasil dari skor siklus I cukup baik namun masih perlu dilakukan tindakan penelitian lanjutan pada siklus II yang dilaksanakan pada Selasa, April 2018.

d. Tahap Refleksi

Dari siklus I, guru menjelaskan materi Disiplin yang didalamnya terdapat pembahasan pantun dan mendengarkan pengumuman berdasarkan pengalaman pribadi dengan

menggunakan media berupa Koran untuk menganalisis sebuah pengumuman. Di akhir pembelajaran guru menyimpulkan materi Bab Disiplin.

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar meskipun masih terdapat sebagian siswa yang belum memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran melalui metode demonstrasi. Selain itu masih terlihat beberapa siswa melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran seperti mengganggu temannya, sehingga siswa belum mengerti materi yang sudah diajarkan.

Berdasarkan dari analisis kemampuan memahami pembahasan pantun dan mendengarkan pengumuman siswa, hasil pengamatan diperoleh kesimpulan sementara yaitu, pembelajaran dilakukan guru dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan setiap kelompok ditugaskan untuk menyimpulkan pembahasan dari pantun yaitu berupa definisi pantun, ciri-ciri pantun, jenis-jenis pantun serta masing-masing contohnya, dan menganalisis isi dari sebuah pengumuman sesuai dengan penjelasan yang telah guru sampaikan. Kemudian guru memberikan tes mengenai pembahasan diatas yang dilakukan guru dan mendapatkan hasil yang cukup baik namun masih perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran yang akan dijabarkan pada siklus II.

Hasil tes belajar siswa pada materi Bab Disiplin pada siklus I diperoleh nilai dari hasil tes yang diberikan kepada 33 orang siswa, siswa terdapat (27.27272727%) atau hanya 9 orang siswa yang masuk kategori tuntas belajar dan terdapat (72.72727273%) atau 22 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas, pada siklus I nilai rata-rata sebesar 63.93. dan penilaian terhadap guru terlihat dari keseluruhan aspek yang dinilai guru telah mendapat rata-rata setiap aspek dengan kategori baik. Peningkatan pada hasil tes ini belum maksimal dari segi ketuntasan dalam menganalisis pembahasan pantun dan mendengarkan pengumuman maka dilakukan tindakan berikutnya pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis data menganalisis pantun dan pengumuman dan observasi pada silus I dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesulitan dalam memahami materi diatas tersebut dengan baik dan benar. Dari hasil pengamatan pada siklus I dapat diketahui apa saja yang menjadi kelemahan dan kesulitan siswa yaitu siswa masih kurang dapat berkelompok atau berdiskusi untuk mendemonstrasikan pemahamannya, serta dalam mengerjakan tes.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, pelaksanaan siklus I sudah mencapai indicator keberhasilan yang telah ditetapkan namun hanya beberapa orang siswa saja yang berhasil sedsngksn sebagian orang siswa lainnya belum berhasil. Sehingga peneliti merencanakan siklus II. Kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I akan diperbaiki di siklus II.

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam rangka memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II adalah :

1. Guru harus memotivasi siswa agar lebih besemangat dalam belajar serta guru harus memberikan apresiasi.
2. Guru harus bersifat tegas dengan menegur/memberikan siswa sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
3. Guru harus selalu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti agar siswa aktif dalam pembelajaran.
4. Guru harus mampu mengelola waktu dengan efesien agar semua tahapan dan scenario pembelajaran dapat terlaksana.

Selain hal-hal yang merupakan rencana perbaikan untuk tindakan siklus I, peneliti harus mempersiapkan juga scenario pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah terlampa pada pelaksanaan siklus kedua ini, guru tetap menggunakan strategi *Mind Mapping* yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 6 april 2018. Pada siklus ini guru menjelaskan materi dengan singkat dan jelas. Setelah siswa memahami materi kemudian guru siswa kedalam 4 kelompok.

guru mengarahkan siswa untuk bekerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing dalam memahami pembahasan tentang materi Bab disiplin dengan bantuan beberapa media untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa, yaitu pada kelompok satu berupa 3 buah koran yang mana mereka akan ditugaskan untuk mencari sebuah pengumuman serta menganalisis isi dari pengumuman yang mereka dapat dengan sebuah potongan kertas kecil yang sebelumnya sudah dibagikan oleh guru. Pada kelompok dua berupa beberapa potongan kertas kecil berwarna yang telah guru siapkan kemudian tugas mereka adalah bekerja sama untuk membuat definisi pantun, ciri-ciri pantun serta macam-macam pantun beserta contohnya pada potongan kertas berwarna yang sebelumnya telah guru siapkan. Pada kelompok tiga berupa potongan kertas kecil berwarna juga, yang mana tugas mereka adalah menentukan hal-hal yang harus dilakukan dalam menulis sebuah karangan, serta mencari sumber atau media yang dapat dijadikan acuan untuk menulis karangan, yang mana menulis karangan juga merupakan salah satu sub materi dari materi bab disiplin. Kemudian pada kelompok empat, guru menugaskan kepada mereka untuk mencari hal-hal pokok yang harus diperhatikan dalam membaca intensif pada kertas berwarna yang telah guru bagikan sebelumnya, yang mana membaca intensif juga bagian dari materi Bab Disiplin.

Pada siklus II ini, guru lebih banyak membimbing dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pada tiap kelompoknya masing-masing. Khususnya pada siswa yang kurang memahami pada pembahasan materi yang diajarkan. Setelah mereka selesai semua

mengerjakan apa yang telah guru perintahkan, guru memajang dua lembar kertas karton berwarna hitam dan di gabung menjadi satu didepan papan tulis. Didalam kertas karton itu berisi kata kunci dan hanya ada panah sebagai symbol untuk mempermudah siswa menempelkan hasil kerjasamanya berdasarkan pembahasan masing-masing kelompok. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru, kemudian secara bergantian dari kelompok satu sampai kelompok empat dengan dua orang perwakilan masing-masing kelompok menempel hasil kerjasamanya sesuai dengan panah yang telah ditentukan pada kertas karton yang telah dipajang didepan.

Setelah semuanya selesai kemudian guru mengajak siswa mengoreksi secara bersama hasil kerja mereka secara satu persatu. Setelah semua selesai dan semua susunan telah sesuai dengan arah panahnya, kemudian guru menguji keberanian siswa untuk mempersentasikan hasil kerja samanya didepan kelas secara bergantian dan diwakilan oleh kelompoknya masing-masing. Dan bagi siswa yang berani guru memberikan pujian dan memotivasi siswa yang belum memiliki keberania.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan oleh guru kelas IV dengan tujuan apakah penerapan tindakan telah sesuai dengan scenario pembelajaran yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I observasi yang dilakukan pada siklus II ini juga sama halnya dengan yang dilakukan pada siklus I. berdasarkan tabel pengamatan (terlampir) dapat disimpulkan bahwa :

1. Keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru sudah cukup maksimal.
2. Siswa lebih aktif dalam belajar berdiskusi dan bertanya.
3. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes yang diberikan guru lebih baik dari sebelumnya.

Hal ini berarti kegiatan belajar mengajar pada siklus II berjalan dengan baik. Dengan menganalisis hasil observasi siklus II terlihat siswa sudah lebih aktif dalam belajar dengan strategi yang telah diberikan oleh guru, yaitu strategi *Mind Mapping*, bahkan siswa lebih baik dalam memahami materi pelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh nilai observasi siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil observasi siklus I.

Analisis Data II

Diakhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan tes kedua yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil tes kedua dapat dilihat pada tabel 4.8. dibawah ini :

Tabel 4.8. Nilai Belajar Siswa Pada Tes Akhir (Postes)

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Keterangan
1	Aditra Daniwa Azhary	70	sedang
2	Adlin Endi Kurniawan	80	tinggi
3	Ahmad ghazalli	80	tinggi
4	Alvino Pratama	90	sangat tinggi
5	Anatasya Putri Sembiring	100	sangat tinggi
6	Aranda Galih Putra	80	tinggi
7	Ardan Annas	80	tinggi
8	Aurel Herdiyan	60	rendah
9	Dani Siregar	80	tinggi
10	Dirga Prayoga	80	tinggi
11	Finza Aria Sandy	100	sangat tinggi
12	Gigi Tegar	60	rendah
13	Habib Pratama Dikin	80	tinggi
14	Hanifah Azurah	90	sangat tinggi
15	Helvin Ramadhan	80	tinggi
16	Kayla Amanda Putri	90	sangat tinggi
17	Kayla Cantika azhar	100	sangat tinggi
18	Landi Adrio	90	sangat tinggi
19	M. Bagus Wiranata	90	sangat tinggi
20	M. Raffly Az-zuhri	70	sedang
21	M. Yusuf Sinulingga	80	tinggi
22	Nadine Alisyah Putri	70	sedang
23	Natasya Febiola	80	sedang

24	Nur'ani Devani	60	rendah
25	Nuri Sabilah	80	tinggi
26	Rafi Sanjaya	90	sangat tinggi
27	Rendi ananda Putra	70	sedang
28	Rhadit Kurniawan	60	rendah
29	Riska Vira Syahputri	70	sedang
30	Rizky Aftian	80	tinggi
31	Shella Khairati Siregar	90	sangat tinggi
32	Siti Nayla	80	tinggi
33	Tegar Tri Ramadhan	80	tinggi
Jumlah		2640	
Rata-rata		80	

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.8. di atas, hasil tes siswa dalam memahami materi Bab Disiplin pada siklus II dinilai dari hasil tes yang diberikan kepada 33 orang siswa, yang belum tuntas 4 orang siswa (12.12121212%) dan sebanyak 29 orang siswa dikategorikan tuntas (87.87878788%), pada siklus II nilai rata-rata sebesar 80. Peningkatan pada tes hasil ini sangat baik dari segi ketuntasan dalam memahami materi bab Disiplin, namun masih perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus II. Secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.9. sebagai berikut :

Tabel 4.9. Hasil Klasikal Memahami Materi Bab Disiplin Siklus II

Persentasi Hasil Belajar	Tingkat Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentasi Banyak Jumlah Siswa
90-100	sangat tinggi	10	30.3030303
80-89	tinggi	13	39.39393939
65-79	sedang	6	18.18181818
55-64	rendah	4	12.12121212
0-54	sangat rendah	0	0
jumlah		33	100

Selain itu peneliti juga tidak lepas dari observasi, peneliti di observasi pada pertemuan kedua yang dilakukan oleh guru kelas. Adapun penelitiannya dapat dilihat dari tabel 4.10. dibawah ini :

Tabel 4.10. Observasi Guru Siklus II

No.	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		SB	B	C	K
1.	Memulai Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran 		√ √		
2.	Mengelola Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan bahan • Memberi contoh • Menggunakan alat/media pengajaran • Memberi kesempatan siswa untuk aktif • Memberi penguatan 	√ √ √	√ √		
3.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur penggunaan waktu • Mengorganisasikan siswa • Mengatur dan memanfaatkan sumber belajar 		√ √ √		
4.	Melaksanakan penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran 		√		
5.	Mengakhiri pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran • Memberikan tindak lanjut 		√ √		
Jumlah skor		42 : 13 = 3,23076923			
Keterangan		Baik			

Pada tabel 4.10. dapat dilihat hasil obeservasi kegiatan guru pada siklus II mendapatkan hasil yang baik. Dengan jumlah skor 3,23076923 dalam kategori baik.

d. Tahap Refleksi

berdasarkan hasil observasi dan tes yang diisi oleh siswa dapat disimpulkan bahwa guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*. Hal ini berdasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan peningkatan yang semakin membaik dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan pengalaman observer. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 33.33333333% pada hasil tes siklus I menjadi 87.87878788% pada hasil tes siklus II. Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 54.54545455%.

dengan demikian, berdasarkan hasil tes siklus II rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Disiplin yaitu telah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Karena tingkat hasil belajar telah tercapai, maka guru tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Sebelum Tindakan

Hasil belajar siswa pada saat sebelum tindakan tergolong sangat rendah dikarenakan siswa selama ini hanya menyampaikan pendengaran yang abstrak saja. Tanpa melihat gambar atau benda yang kongkrit, sehingga hasil belajar mereka tergolong rendah karena kurangnya pemahaman terhadap pembelajaran.

Dari hasil analisa peneliti, bahwa siswa masih tergolong rendah penguasaannya dalam materi disiplin, siswa juga kurang aktif dalam belajar dan hasil yang diperoleh pada saat pra tindakan masih tergolong sangat rendah dan perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

2. Siklus I

Hasil belajar siswa pada saat dilaksanakan tindakan I sudah mulai meningkat jika dibandingkan dengan pelaksanaan pada saat pra tindakan. Nilai rata-rata kelas 51.81818182, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 63.93939394.

Dari hasil analisis yang diperoleh bahwa siswa sudah mulai aktif pada saat proses pembelajaran pada tindakan I, disebabkan karena adanya alat atau media yang telah ditampilkan didepan kelas, walaupun masih ada beberapa orang siswa yang gagal saat menjawab tes yang telah diberikan oleh guru.

Respon siswa pada siklus I sudah mulai optimal namun masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Siklus II

Hasil belajar siswa sudah sangat meningkat meningkat 80. Karena pada saat tindakan II ini, siswa semakin antusias untuk belajar.

Respon siswa pada siklus II ini juga meningkat secara signifikan sehingga menghasilkan nilai yang optimal dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Secara umum keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi Disiplin dikelas IV^b SDIT Alfazirah Desa Cinta Rakyat T.A. 2017/2018 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* hasil belajar siswa mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada 4.11. berikut :

Tabel 4.11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus

No	Persentase Hasil Belajar Siswa	Sebelum Siklus	Siklus	
			I	II
1.	Nilai Rata-rata	51.81818182	63.93939394	80
2.	Jumlah Siswa	9	11	29
3.	Persentase Ketuntasan	27.27272727%	33.33333333%	87.87878788%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar sebelum siklus sebanyak 9 orang siswa (27.27272727%), pada siklus I sebanyak 11 orang siswa (33.33333333%), sedangkan pada siklus II sebanyak 29 orang siswa (87.87878788%). Dan hasil tersebut jika dipersentasekan kedalam diagram adalah sebagai berikut :

